

EDISI : JUMAT, 4 DESEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2020) : 3,75%

Inflasi (Oktober 2020) : 0,28% (mom) & +1,59% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,66 Miliar (per Oktober 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.177  -0,09% (Kurs JISDOR pada 3 Desember 2020)

STOCK MARKET

3 DESEMBER 2020

IHSG : **5.822,94 (+0,15%)**

Volume Transaksi : 33,339 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 19,643 Triliun

Beli Asing : Rp 4,576 Triliun

Jual Asing : Rp 4,312 Triliun

BOND MARKET

3 DESEMBER 2020

Ind Bond Index : **309,3676  -0,03%**

Gov Bond Index : **304,1247  -0,03%**

Corp Bond Index : **330,7345  -0,03%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 3/12/2020 (%)	RABU 2/12/2020 (%)
4,53	FR0081	5,0679	5,0536
9,79	FR0082	6,1932	6,1556
14,54	FR0080	6,6486	6,6148
19,38	FR0083	6,8996	6,8749

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 3 DESEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,43%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,05%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,62%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,06%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,06%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,12%

Spotlight News

- BI menyatakan kebijakan suku bunga rendah akan tetap berlanjut hingga tahun depan untuk mendorong pemulihan ekonomi
- Tren pemulihan ekonomi RI berpotensi menyerupai huruf K. Kelompok menengah atas akan naik kelas atau yang selamat, sementara kelompok menengah bawah turun kelas.
- Hubungan China-AS mendidih dan kini telah mencapai titik yang terburuk, sejak Maret 2018 di bawah masa pemerintahan Presiden Donald Trump.
- Pemerintah bakal menaikkan pungutan ekspor untuk minyak kelapa sawit mentah atau crude palm oil (CPO) per pekan depan, sebagai opsi menyalasi tantangan pendanaan program mandatori biodiesel pada 2021
- Dana kelolaan industri reksa dana meningkat Rp17,97 triliun dalam sebulan karena didorong kenaikan nilai aset dasar seiring reli IHSG
- Kinerja pasar modal RI terus membaik menjelang akhir tahun, mengikuti pergerakan ekonomi ke arah positif sehingga prospeknya kian cerah

Economy

1. Pemulihan Ekonomi Berpotensi Hanya Kelompok Menengah Atas yang Selamat

Pandemi Covid-19 bukan hanya menekan pertumbuhan ekonomi, melainkan memperlebar jurang ketimpangan. Masalah ketimpangan akan memperburuk kondisi sosial ekonomi masyarakat dan mengambat pemulihan masa depan. Tren pemulihan ekonomi RI berpotensi menyerupai huruf K. Kelompok menengah atas akan naik kelas, sementara kelompok menengah bawah turun kelas. Artinya, ada potensi risiko di mana kelompok menengah atas yang selamat. (Kompas)

2. Kelanjutan *Burden Sharing* Mendesak

Presiden Joko Widodo mengingatkan bank sentral dan lembaga lainnya untuk ikut berbagi beban, alih-alih berlindung menyelamatkan posisi masing-masing demi mempercepat pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi. (Bisnis Indonesia)

3. Era Suku Bunga Rendah Berlanjut 2021

Bank Indonesia menyatakan kebijakan suku bunga rendah akan tetap berlanjut hingga tahun depan untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Hubungan AS-China Semakin Mendidih

Hubungan China-AS kini telah mencapai titik yang terburuk, sejak Maret 2018 di bawah masa pemerintahan Presiden AS Donald Trump. Beberapa hari setelah memasukkan empat perusahaan dalam daftar hitam entitas bisnis China, Pemerintahan Presiden AS Donald Trump memblokir produk kapas, semua turunan katun China, dan membatasi waktu perjalanan anggota Partai Komunis. Ini membuat hubungan AS-China semakin mendidih. (Kompas)

2. Aturan Main Bursa AS Diperketat

Amerika Serikat siap mengesahkan UU yang akan memperketat perusahaan China melantai di bursa saham Negeri Paman Sam. Raksasa bisnis seperti Alibaba Group Holding Ltd. dan Baidu Inc. bisa terdepak dari bursa AS jika tidak patuh. (Bisnis Indonesia)

3. China Melunak pada Australia

Harga batu bara thermal di China terus melesat hingga ke level tertinggi dalam 4 tahun. Terbatasnya pasokan komoditas ini diperkirakan akan membuat China memikirkan kembali kebijakan pelarangan impor batu bara dari Australia. (Bisnis Indonesia)

4. The Fed : Pelambatan Aktivitas Ekonomi Meluas

The Federal Reserve (The Fed) pada Rabu (2/12) waktu setempat menyampaikan bahwa semakin banyak wilayah di Amerika Serikat (AS) yang menunjukkan kegiatan ekonominya terhenti atau melambat pada November 2020, seiring melonjaknya jumlah kasus baru virus corona Covid-19. (Investor Daily)

5. Harga Pangan Global Melonjak

Food and Agriculture Organisation (FAO) menyampaikan pada Kamis (3/12), bahwa harga komoditas pangan global naik tajam 105 poin ke level tertinggi pada November, dalam hampir enam tahun karena kondisi cuaca buruk. (Investor Daily)

Industry

1. Pemerintah Rombak Strategi Pariwisata

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengubah strategi agar pariwisata dapat bertahan di tengah pandemi dan tumbuh secara berkualitas dan berkelanjutan. Tahun depan, pelaku usaha ditargetkan ikuti sertifikasi. (Kompas)

2. Investor Kembali Lirik Properti

Setelah tertahan sejak awal pandemi Covid-19 investasi properti kembali menggeliat. Investor kembali melirik properti sebagai instrumen investasi yang menjanjikan. Tingkat permintaan hunian semakin meningkat. (Kompas)

3. Senja Kala Pembangkit Batu Bara

Proyek baru pembangkit listrik batu bara diperkirakan semakin minim, bahkan hampir tidak ada ke depannya di tengah upaya pemerintah mengakselerasi porsi energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 23% dalam bauran energi nasional. (Bisnis Indonesia)

4. Tarif Ekspor CPO Kian Agresif

Pemerintah memastikan bakal menaikkan pungutan ekspor untuk minyak kelapa sawit mentah atau crude palm oil (CPO) per pekan depan, sebagai opsi menyiasati tantangan pendanaan program mandatori biodiesel pada 2021. (Bisnis Indonesia)

5. Era 'Monster Funding' Dimulai

Kabar finalisasi merger antara Grab dan Gojek bakal membuka jalan lebih lebar bagi arus pendanaan ekstra gigantik alias monster funding bagi ekosistem aplikasi super dengan valuasi tertinggi di Asia Tenggara itu. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Kurangi Kredit Tak Ramah Lingkungan

Kalangan perbankan cenderung akan terus mengurangi pembiayaan pada sektor-sektor ekonomi yang kurang berwawasan lingkungan, termasuk pembangkit listrik dari sumber energi tak terbarukan. (Bisnis Indonesia)

7. BI: Kredit 2021 Tumbuh 7-9%

Bank Indonesia (BI) menargetkan laju ekspansi kredit perbankan tahun 2021 sebesar 7-9%. Target ini bisa dicapai karena suku bunga dalam tren menurun dan berbagai indikator ekonomi makro membaik. (Investor Daily)

Market

1. Prospek Investasi Pasar Modal Cerah

Kinerja pasar modal di Indonesia terus membaik menjelang akhir tahun, mengikuti pergerakan ekonomi ke arah positif. Masyarakat pun masih dapat mengambil keuntungan dari kegiatan investasi di pasar modal. (Kompas)

2. Prospek Cerah Saham Bank BUMN

Saham bank-bank BUMN masih berpotensi terus menghijau hingga akhir tahun ini dan berlanjut pula tahun depan. Meskipun laba mereka terkoreksi tahun ini, tetapi pengelolaan risiko yang unggul menjadikan prospek bisnisnya lebih cerah tahun depan. (Bisnis Indonesia)

3. 2021, BUMN Ramaikan IPO

Sejumlah perusahaan dari keluarga badan usaha milik negara (BUMN) berpotensi meramaikan aksi initial public offering (IPO) pada 2021 sejalan dengan ekspektasi membaiknya kondisi pasar modal dan perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia)

4. Dana Kelolaan Melejit Terbawa Laju IHSG

Dana kelolaan industri reksa dana meningkat Rp17,97 triliun dalam sebulan di antaranya karena didorong kenaikan nilai aset dasar seiring dengan reli di pasar modal selama November 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Keuntungan Reksadana Saham di Atas 10%

Kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan berhasil menggiring performa reksadana saham. Sepanjang November lalu, reksadana saham memberikan keuntungan rata-rata 10,96% secara bulanan. (Kontan)

Corporate

1. Emiten Batu Bara Memanas

Emiten pertambangan batu bara mendapat angin segar dari penguatan harga batu bara yang berlangsung dalam sebulan terakhir dan telah menyentuh level sebelum pandemi Covid-19. Sejumlah emiten pertambangan batu bara menempuh langkah strategis untuk diversifikasi usaha ke sektor penghiliran maupun pertambangan. (Bisnis Indonesia)

3. GEMS Siap Penuhi Free Float

Emiten pertambangan batu bara, PT Golden Energy Mines Tbk., akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 588,23 miliar saham baru atau setara dengan 10% dari modal disetor perseroan untuk memenuhi kewajiban free float. (Bisnis Indonesia)

4. CTRA Siap Terbitkan MTN Global Sin\$150 Juta

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (medium term notes/MTN) global sebesar Sin\$ 150 juta atau kini setara Rp 1,59 triliun. MTN global tersebut bakal diterbitkan pada kuartal I-2021. (Investor Daily)

5. PPRO Bidik Marketing Sales Rp1,4 Triliun Tahun Depan

PT PP Properti Tbk (PPRO) menargetkan pendapatan prapenjualan atau marketing sales mencapai Rp 1,4 triliun pada 2021. Perseroan akan mengandalkan proyek hotel dan landed house untuk meraih target tersebut. (Investor Daily)